

**PEMANFAATAN POTENSI SUMBER DAYA SAMPAH SEBAGAI KUNCI SUKSES
DALAM PENGIMPLEMENTASIAN SISTEM PENGELOLAAN
SAMPAH YANG IDEAL**

Kasmad, Udin Ahidin, Ali Maddinsyah, Waluyo Jati, Iman Syatoto

Universitas Pamulang
dosen00559@unpam.ac.id

Abstrak

Sampah merupakan konsekuensi dari adanya aktivitas manusia seiring peningkatan populasi penduduk dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Saat ini, pengelolaan sampah masih menimbulkan permasalahan yang sulit dikendalikan tidak terkecuali di daerah Tangerang Selatan. Tim PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat) Dosen Universitas Pamulang telah bekerjasama dengan Yayasan Aksa Sahwahita Anodya dan kader posyandu setempat membuat gerakan kepedulian terhadap masyarakat guna mencari alternatif solusi permasalahan sampah. Dengan mengambil tema “Pemanfaatan Potensi Sumber Daya Sampah Sebagai Kunci Sukses dalam Pengimplementasian Sistem Pengelolaan Sampah Yang Ideal”, kegiatan dilaksanakan di Jalan Parakan RT 003 RW 009, Kelurahan Benda Baru, Kecamatan Pamulang, Kota Tangerang Selatan. Wujud aksi dalam bentuk sosialisasi potensi sampah sebagai sumber daya serta pembagian paket sembako kepada masyarakat kecil dan pekerja informal seperti *driver* ojek *online*, pelaku UMKM, hingga tunawisma di sekitar wilayah. Metode yang digunakan berupa penyuluhan mengenai sampah sebagai edukasi tentang cara pengelolaan sampah dengan memanfaatkan fasilitas yang ada dan simulasi pemilahan sampah oleh peserta. Hasil pelaksanaan kegiatan PKM ini masyarakat mendapat tambahan wawasan pengetahuan dan mampu menerapkan pengelolaan sampah yang baik dan benar serta dapat memanfaatkan fasilitas pengelolaan sampah yang ada di sekitar tempat tinggal masyarakat.

Kata Kunci: pemanfaatan potensi, sumber daya sampah, sistem pengelolaan

Abstract

Garbage is a consequence of human activities along with the increase in population and economic growth in Indonesia. Currently, waste management still causes problems that are difficult to control, including in the South Tangerang area. The PKM (Community Service) team of Pamulang University lecturers has collaborated with the Aksa Sahwahita Anodya Foundation and local posyandu cadres to make a movement to care for the community to find alternative solutions to the waste problem. The theme is "Utilizing Potential Waste Resources as the Key to Success in Implementing an Ideal Waste Management System", the activity was carried out in Parakan Street RT 003 RW 009, Benda Baru Village, Pamulang District, South Tangerang City. The form of action is in the form of socializing the potential of waste as a resource and distributing food packages to small communities and informal workers such as online motorcycle drivers, MSME actors, to the homeless around the area. The method used is in the form of counselling about waste as education about how to manage waste by utilizing existing facilities and simulating waste sorting by participants. The results of the implementation of this PKM activity, the community gains additional knowledge and is able to implement good and correct waste management and can take advantage of waste management facilities around the community's residence.

Keywords: potential utilization, waste resources, management system

A. PENDAHULUAN

Sebagai negara berkembang, Indonesia tidak terlepas dari masalah yang ditimbulkan oleh dampak dan hasil samping pengelolaan persampahan. Saat ini di Indonesia hanya 86,7% rumah tangga (baik pedesaan maupun perkotaan) yang terlayani akses pengelolaan persampahan, sampah yang tidak dipilah masih sebesar 81,2% dan hanya 60% dari limbah rumah tangga yang ada terangkut menuju proses selanjutnya (Damanhuri, 2008; Setyowati, 2013). Menurut Finnveden et al. (2013), penanganan sampah merupakan hal yang sangat kompleks karena tidak saja menyangkut masalah teknis saja, juga masalah institusi, pembiayaan, dukungan perda atau hukum dan peran serta masyarakat.

Pada saat ini, integrasi pada sistem pengelolaan sampah di berbagai desa di Indonesia masih lemah (Artiningsih et al., 2012; Setiadi, 2015; Utami et al., 2008). Pengelolaan sampah diberbagai daerah masih dilakukan secara tradisional dan tidak mengimplementasikan sistem yang terintegrasi, dimana proses munculnya sampah, pengambilan sampah, dan pembuangan sampah masih dilakukan secara terpisah. Dengan menerapkan pengelolaan sampah yang berkelanjutan, banyak manfaat yang akan didapatkan oleh masyarakat, terutama dari sisi lingkungan dan kesehatan publik (Joseph, 2006).

Pengelolaan sampah masih kurang mendapat penanganan yang optimal dari berbagai pihak, baik dari masyarakat setempat maupun pemerintah daerah. Penanganan yang kurang optimal akan menimbulkan berbagai permasalahan lingkungan, seperti timbulnya banjir, timbulnya penyakit, sanitasi lingkungan memburuk, turunnya kandungan organik lahan pertanian, dan mempercepat terjadinya pemanasan global. Oleh karena itu diperlukan adanya komitmen bersama dalam pengelolaan sampah sehingga tidak menimbulkan berbagai permasalahan lingkungan. Peran masyarakat dalam pengelolaan sampah diperlukan tidak hanya sebatas dalam membuang sampah di tempat yang seharusnya, namun diharapkan termasuk juga pengolahan sampah yang memberikan manfaat kembali bagi masyarakat itu sendiri.

Sampai saat ini paradigma pengelolaan sampah yang digunakan adalah: KUMPUL – ANGKUT dan BUANG, dan andalan utama sebuah kota dalam menyelesaikan masalah sampahnya adalah pemusnahan dengan landfilling pada sebuah TPA. Pengelola kota cenderung kurang memberikan perhatian yang serius pada TPA tersebut, sehingga muncullah kasus-kasus kegagalan TPA. Pengelola kota tampaknya beranggapan bahwa TPA yang dipunyainya dapat menyelesaikan semua persoalan sampah, tanpa harus memberikan perhatian yang proporsional terhadap sarana tersebut. TPA dapat menjadi bom waktu bagi pengelola kota

Pengelolaan sampah kawasan pemukiman yang saat ini dilakukan di Kecamatan Pamulang belum sepenuhnya melibatkan masyarakat. Untuk keberlanjutan pengelolaan sampah permukiman dapat dilakukan dengan usaha memanfaatkan sampah menjadi lebih bermanfaat. Guna mewujudkan hal tersebut dibutuhkan kerjasama antara pemerintah daerah dan masyarakat dalam pengelolaan sampah permukiman. Kewajiban pemerintah daerah antara lain menyediakan fasilitas pengolahan sampah seperti Tempat Pengelolaan Sampah *Reuse, Reduce, dan Recycle* (TPS 3R), Stasiun Peralihan Antara (SPA), Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) dan Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST).

Oleh karena itu diperlukan adanya komitmen bersama dalam pengelolaan sampah sehingga tidak menimbulkan berbagai permasalahan lingkungan. Peran masyarakat dalam pengelolaan sampah diperlukan tidak hanya sebatas dalam membuang sampah di tempat yang seharusnya, namun diharapkan termasuk juga pengolahan sampah yang memberikan manfaat kembali bagi masyarakat itu sendiri.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka Tim Dosen Prodi Manajemen S1 dari Universitas Pamulang mengadakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang berjudul “Pemanfaatan Potensi Sumber Daya Sampah Sebagai Kunci Sukses dalam Pengimplementasikan Sistem Pengelolaan Sampah Yang Ideal.”

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberikan penyuluhan serta membangun kesadaran masyarakat akan pentingnya pengelolaan sampah yang baik dan benar di sekitar lingkungan pemukiman mereka,

B. METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Dengan menerapkan prokes pandemi covid 19, kegiatan menggunakan metode:

a. Penyuluhan

Metode penyuluhan dipilih untuk menyampaikan konsep tentang lingkungan hidup, klasifikasi sampah, peran serta perempuan dalam pengelolaan lingkungan hidup, serta pengelolaan sampah rumah tangga dengan metode *composting*. Apabila peserta pelatihan kurang jelas atau kurang memahami materi yang disampaikan oleh narasumber, maka peserta dapat memberikan pertanyaan secara langsung atau tidak harus menunggu sesi tanya jawab. Kegiatan juga memanfaatkan *laptop* dan LCD untuk menayangkan materi *powerpoint* dan video terkait pengelolaan sampah. Hal ini mengingat materi relatif banyak dan waktu kegiatan yang terbatas serta aturan prokes covid 19.

Langkah-langkah kegiatan pengabdian ini melalui tahapan sebagai berikut:

1. Penyampaian materi mengenai lingkungan hidup
2. Penyampaian materi mengenai klasifikasi sampah.
3. Penyampaian materi mengenai manajemen dan administrasi paradigma baru pengelolaan sampah
4. Penyampaian materi mengenai pengelolaan sampah rumah tangga dengan metode *composting* (pengomposan).
5. Diskusi atau tanya jawab mengenai hal-hal yang berkaitan dengan sampah rumah tangga beserta cara pengelolaannya agar dapat dimanfaatkan secara optimal.



Gambar 2.1
Alat Peraga Kegiatan PKM

b. Simulasi Pemilahan Sampah

Metode ini digunakan untuk mengetahui apakah peserta dapat mengimplementasikan materi yang telah disampaikan pada ceramah. Peserta dibagi menjadi beberapa kelompok kemudian masing-masing kelompok didampingi oleh 1 (satu) dosen diminta untuk mengelompokkan sampah berdasarkan jenis sampah organik dan sampah anorganik. Hasilnya kelompok peserta yang paling cepat dan tepat dalam memilah sampah kemudian akan diminta untuk menjelaskan pemilahan sampah yang sudah dilakukan guna pemahaman dalam pengelolaan sampah yang baik dan benar.

Setelah sampah terbagi sesuai dengan kategorinya, tim PKM kemudian menjelaskan cara pengolahan sampah pada masing-masing kategori. Untuk sampah organik dapat dijadikan pupuk sedangkan untuk sampah anorganik seperti bungkus kemasan dapat diinsinerasi (dibakar). Untuk limbah B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun) dikumpulkan kemudian dikirim ke fasilitas pengolahan limbah B3 di dinas lingkungan terdekat.

Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan PKM dilaksanakan selama 3 (tiga) hari. Kegiatan tersebut meliputi persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi dari kegiatan PKM yang telah dilaksanakan. Berikut merupakan jadwal pelaksanaan kegiatan PKM:

1. Persiapan; Senin, 5 Juli 2021
 - a. Tim dosen PKM mengunjungi Ketua RT003/RW009 Pondok Benda untuk berdiskusi mengenai kegiatan PKM yang akan dilakukan

- b. Tim dosen PKM mempersiapkan peralatan dan perlengkapan yang dibutuhkan dalam kegiatan PKM di lokasi kegiatan PKM
 - c. Tim dosen PKM memastikan jumlah peserta yang akan hadir ke Ketua RT
2. Pelaksanaan; Selasa, 6 Juli 2021
- a. Tim dosen PKM melakukan briefing sebelum pelaksanaan Kegiatan PKM
 - b. Registrasi peserta PKM
 - c. Pembukaan kegiatan PKM oleh ketua PKM dan Ketua RT003/RW009 Pondok Benda
 - d. Kegiatan PKM berupa penyuluhan mengenai pengelolaan sampah
 - e. Diskusi dan tanya jawab
 - f. Kegiatan simulasi pengelolaan sampah
 - g. Foto bersama dan pemberian plakat ke Ketua RT003/RW009 Pondok Benda
 - h. Penutupan kegiatan PKM
3. Evaluasi; Rabu, 7 Juli 2021
- a. Tim dosen mengunjungi Ketua RT003/RW009 Pondok Benda untuk membahas mengenai evaluasi kegiatan PKM yang telah dilaksanakan
 - b. Ketua RT003/RW009 Pondok Benda memberikan saran dan menyampaikan tanggapan dari warga yang telah mengikuti kegiatan PKM

Berikut tabel khalayak sasaran kegiatan PKM:

Tabel 1.1. Khalayak Sasaran PKM

o	Sasaran Peserta	Target Jumlah
1.	Masyarakat wilayah Jalan Parakan RT003/RW009 Kelurahan Pondok Benda Kecamatan Pamulang Kota Tangerang Selatan	30 Orang
	Jumlah Total	30 Orang

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan pada tanggal 5-7 Juli 2021 telah berjalan dengan baik dan lancar. Pra-kegiatan dan kegiatan rinci PKM dapat dijelaskan sebagai berikut:

Pra-Kegiatan

Sebelum pelaksanaan acara Pengabdian Kepada Masyarakat oleh tim dosen Fakultas Ekonomi Program Studi Manajemen Universitas Pamulang di Jalan. Abiasa RT.001/RW.002 Kelurahan Pondok Benda Kecamatan Pamulang Kota Tangerang Selatan Banten diawali dengan rapat pembentukan susunan panitia. Kemudian dilakukan penyusunan proposal kegiatan lalu diajukan dan mendapat persetujuan dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Pamulang (LPPM UNPAM).

Setelah persetujuan disampaikan kepada Rektor Universitas Pamulang, acara segera ditindaklanjuti sampai menunggu waktu pelaksanaan yang ditentukan oleh pihak berwenang di lokasi PKM. Setelah melakukan koordinasi dengan pihak RT setempat yang dituju pada akhirnya disepakati bersama acara inti dilaksanakan pada tanggal 6 Juli 2021.

Kegiatan Rinci:

1. Briefing

Acara diawali dengan melakukan *briefing* dan temu sapa tim PKM dengan ketua RT setempat, serta mempersiapkan peralatan yang dibutuhkan untuk menunjang kegiatan PKM yang berbentuk Bakti Sosial dan Sosialisasi. Faktor pendukung: Sarana dan prasarana yang dapat menunjang kegiatan PKM sudah disediakan dan dipersiapkan oleh kedua belah pihak. Tim Pengabdian Kepada Masyarakat Dosen membawa dan menyediakan perlengkapan penyuluhan dan sembako untuk dibagikan.

2.Registrasi Peserta

Registrasi dimulai pukul 07.30 WIB oleh peserta dan panitia. Prioritas peserta adalah warga yang memiliki tempat tinggal di RT003/RW009 Jalan Parakan, Kelurahan Pondok Benda, Kecamatan Pamulang Kota, Tangerang Selatan Banten.

Faktor pendukung: Antusiasme dan sikap gotong royong masyarakat sehingga memudahkan dan memperlancar pelaksanaan acara.



Gambar 3.1. Registrasi Peserta

2. Pembukaan Acara

Pembukaan acara oleh MC dimulai pada pukul 08.00 WIB dilanjutkan doa pembukaan, dan menyanyikan lagu Indonesia Raya.

Faktor pendukung: Kesiapan MC membawakan acara sesuai dengan alokasi waktu dan kerjasama peserta.

4. Sambutan

Sambutan pertama disampaikan tim PKM dosen Manajemen UNPAM pukul 08.10 WIB, mengenai peran dosen terkait Tri Dharma Perguruan Tinggi yang salah satunya melakukan PKM. Sambutan terakhir oleh ketua RT setempat.

Faktor pendukung: Antusiasme dan kerjasama warga yang baik pada kegiatan ini.

5. Penyuluhan dan Simulasi

Kegiatan inti dari PKM ini adalah penyuluhan terkait manajemen pengelolaan sampah secara optimal, yaitu bagaimana memilah sampah organik dan anorganik kemudian mengelola sampah yang masih dapat dimanfaatkan dan mengumpulkan sampah yang tidak dapat diolah kembali agar dapat dikirimkan ke dinas kebersihan terdekat.



Gambar 3.2. Sesi Penyuluhan dan Simulasi

Dilanjutkan sesi tanya jawab terkait dengan materi yang telah disampaikan dan simulasi pemilahan sampah. Setelah dibagi menjadi beberapa kelompok dan didampingi oleh dosen, warga melakukan simulasi pemilahan sampah dalam bentuk permainan interaktif. Kemudian tim PKM memperagakan bagaimana pengolahan sampah dengan metode komposting.

Faktor pendukung: Peserta sangat antusias dalam mengikuti kegiatan PKM ini. Peserta aktif bertanya terkait permasalahan pengelolaan sampah di rumah tangga maupun lingkungan mereka.

6. Foto bersama, serah terima plakat, doa penutup dan pembagian sembako.

Acara diakhiri dengan foto bersama, pemberian plakat kepada pihak RT setempat, pembacaan doa dan pembagian sembako kepada peserta PKM.

Faktor pendukung: Peserta sangat kooperatif dalam mengikuti kegiatan sehingga acara terlaksana baik dan lancar.

Faktor penghambat: Keterbatasan interaksi dengan warga sekitar. dalam masa PSBB.



Gambar 3.3. Sesi Pemberian Sembako



Gambar 3.4. Foto Bersama

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Masyarakat memperoleh penambahan pengetahuan dan wawasan mengenai paradigma baru dalam pengelolaan sampah rumah tangga.
2. Masyarakat mampu mensimulasikan pemilahan sampah dan pengelolaan sampah dengan metode pengomposan.

Saran

1. Perlunya sinergi dalam meningkatkan kebersihan lingkungan dengan melibatkan perans serta masyarakat sekitar seperti mengolah sampah menjadi barang yang bernilai tinggi dengan proses daur ulang pengomposan.
2. Perlunya meningkatkan potensi masyarakat guna pemecahan masalah sampah rumah tangga, guna mendukung program kerja pemerintah yaitu proses pembangunan daerah Tangerang Selatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriani, Leni. 2017. *Kajian Pengelolaan Sampah Di Pasar Godean Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta*: Karya Tulis Ilmiah. Jurusan Kesehatan Lingkungan, Poltekkes, Kemenkes Yogyakarta.
- Anni Aryani. 2018. Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pemanfaatan Limbah Sampah Rumah Tangga: Kajian Pada Bank Sampah Di Kabupaten Sukoharjo. *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi*. Vol. 14 (2). 272 – 278. Surakarta.

Enri Damanhuri. 2011. *Pengelolaan Sampah*. Diktat Kuliah TL-3104. Institute Teknologi Bandung.

Fati Ramadhanti. 2020. Analisis Potensi Pengelolaan Sampah Berkelanjutan Berbasis Masyarakat DI Desa Saribaye Nusa Tenggara Barat. *Universitas Prasetya Mulya*. Vol 14 (1). Hal 37 – 48. Jakarta.

Kata Data. 2019. "Potensi Besar di Balik Pengelolaan Sampah Plastik : Sampah plastik dapat diolah menjadi bahan bakar, campuran aspal, bahkan pembangkit". <https://katadata.co.id/timpublikasikatadata/infografik/5e9a4c4a17559/potensi-besar-di-balik-pengelolaan-sampah-plastik> diakses pada Tanggal 10 Juni 2021

Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 69. Undang Undang Republik Indonesia No. 18 Tentang Pengelolaan Sampah. Jakarta.

Lya Meylani. 2013. Potensi Sampah Organik Menjadi Pupuk Organik Pada Kawasan Perkantoran. *Jurnal Permukiman*. Vol. 8 No. 1. Hal 45 – 52. Kabupaten Ciseeng.

Riswan. 2011. Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Di Kecamatan Daha Selatan. *Jurnal Ilmu Lingkungan*. Universitas Diponegoro. Vol 9 (1). 31 – 39. Semarang.

Rudatin Windraswara. 2017. Analisis Potensi Reduksi Sampah Rumah Tangga Untuk Peningkatan Kualitas Kesehatan Lingkungan. *Unnes journal of public health*. Universitas Negeri Semarang. Vol 6 (2). 123 – 130.

Susanto, S., & Halim, I. (2020). Pengaruh Human Relation Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Kompas Gramedia Cabang Karawaci. *Proceedings Universitas Pamulang*, 1(1).

Zulfitra, Z., Susanto, S., Mubarak, A., Sutoro, M., & Anwar, S. (2019). Manajemen Bisnis Sebagai Sarana Untuk Menumbuhkan Pengusaha-Pengusaha Baru (Studi Kasus pada PKBM Nurul Qolbi, Kota Bekasi, Jawa Barat). *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 1(1).